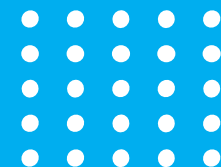




BUTIR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER **JENJANG KEAHLIAN**

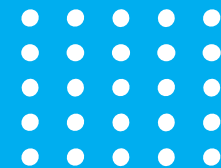
PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 2 TAHUN 2021
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT
JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER

BADAN PUSAT STATISTIK



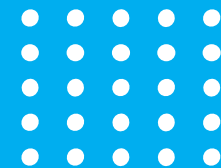
Unsur Kegiatan

- I. Tata Kelola Dan Tata Laksana TI
- II. Infrastruktur TI
- III. Sistem Informasi dan Multimedia
- IV. Pengembangan Profesi
- V. Penunjang



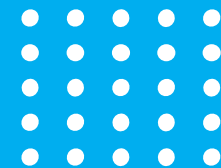
I. Tata Kelola dan Tata Laksana TI

- A. IT Enterprise
- B. Manajemen Layanan TI
- C. Pengelolaan Data
- D. Audit TI**
- E. Manajemen Risiko TI



AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

- Kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk menentukan dipatuhinya prosedur yang baku, instruksi, spesifikasi, kode, standar, administrasi atau program operasi yang dilakukan dalam bidang teknologi informasi.
- **Cakupan area TI** meliputi namun tidak terbatas pada: keamanan informasi, manajemen layanan, manajemen konfigurasi, operasional sistem.
- **Cakupan obyek TI:** perangkat keras, piranti lunak, sarana komunikasi, serta fasilitas apapun yang dapat digunakan untuk menginput, menyimpan, mengirimkan, memproses, dan menghasilkan data dalam berbagai bentuk





Audit TI

Melakukan studi kelayakan audit TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan meninjau dan menilai apakah audit TI layak untuk diselenggarakan di suatu institusi. Pelaku studi kelayakan mengidentifikasi **area** dan **obyek TI** dari institusi secara umum yang berpotensi untuk diaudit. Dilakukan peninjauan kemungkinan pelaksanaan dari berbagai perspektif, baik **teknis** maupun **non teknis** dalam domain TI dan bisnis

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi **area TI dan obyek TI** yang akan diaudit;
2. Melakukan **analisis kelayakan audit TI** dari berbagai perspektif; dan
3. Mengusulkan rekomendasi hasil analisis kelayakan audit TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Laporan hasil studi kelayakan audit TI

Angka Kredit

0,825

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun. Laporan minimal sebanyak 20 halaman, ukuran kertas A4, dengan 1,5 spasi paragraf. Nilai AK maksimal akan diberikan jika minimal ada 3 obyek yang dicakup dalam 1 area TI. Jika hanya ada 1 obyek, maka akan diberikan nilai AK sepertiganya

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi elemen dari instansi yang berpotensi menjadi obyek audit TI.
2. Hasil peninjauan kelayakan pelaksanaan audit TI secara teknis dan non teknis dalam domain TI dan bisnis berdasarkan perspektif: analisis kelayakan ekonomi; analisis kelayakan teknis; analisis kelayakan operasional; analisis kelayakan hukum dan kontraktual (non teknis); dan analisis kelayakan budaya organisasi.
3. Kesimpulan dan rekomendasi hasil analisis kelayakan audit TI di instansi.

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan studi kelayakan audit TI untuk area operasional sistem berbasis web secara umum di suatu instansi. Studi kelayakan tersebut melibatkan 3 obyek TI yaitu performa aplikasi web, optimalisasi database, dan performa layanan web. Dengan demikian, Novianto Budi Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar $1 \times 0,825 = 0,825$.

Namun, jika Novianto Budi Kurniawan tidak memberikan rekomendasi hasil analisis kelayakan audit TI, maka terhadap Novianto Budi Kurniawan tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan $2/3 \times 0,825 = 0,550$. Jika Novianto Budi Kurniawan tidak melampirkan bukti fisik hasil analisis studi kelayakan untuk semua perspektif (2a-2e), maka nilai angka kredit yang didapatkan adalah 0.



Audit TI

Menyusun Proposal Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penyusunan proposal rancangan kegiatan audit TI untuk area dan obyek TI tertentu. Di dalam proposal didefinisikan rincian kegiatan audit TI yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaannya

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi cakupan area dan obyek TI yang akan diaudit;
2. Menyusun alokasi jadwal kegiatan audit TI;
3. Membuat alokasi tim pelaksana kegiatan audit TI;
4. Menyusun anggaran kegiatan audit TI;
5. Menentukan framework audit TI yang digunakan;
6. Menentukan metode audit TI yang diambil;
7. Menentukan alat bantu (lembar kerja) yang digunakan untuk audit TI; dan
8. Menentukan aplikasi yang digunakan untuk audit TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Proposal audit TI

Angka Kredit

1,155

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun. Nilai angka kredit maksimal akan diberikan jika minimal ada 3 obyek yang dicakup dalam 1 area TI. Jika hanya ada 1 obyek, maka akan diberikan nilai angka kredit sepertiganya

Bukti Fisik

Proposal rencana audit TI mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Cakupan area dan obyek TI yang akan diaudit;
2. Alokasi jadwal kegiatan audit TI;
3. Alokasi tim pelaksana kegiatan audit TI;
4. Anggaran kegiatan audit TI;
5. Framework audit TI yang digunakan;
6. Metode audit TI yang diambil;
7. Alat bantu (lembar kerja) yang digunakan untuk audit TI; dan
8. Aplikasi yang digunakan untuk audit TI

Contoh

Dr. Alfatihah Reno, seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun proposal audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Instansi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020. Di dalam proposal kegiatan tersebut melibatkan 3 obyek TI yaitu performa aplikasi web, optimalisasi basis data (database), dan performa layanan web. Dengan demikian, Alfatihah Reno mendapat Angka Kredit sebesar $1 \times 1,155 = 1,155$. Angka kredit tersebut diperoleh jika Alfatihah Reno menyerahkan bukti fisik secara lengkap.

Namun, jika Alfatihah Reno tidak menjelaskan metode audit TI yang diambil, maka terhadap Alfatihah Reno tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan $7/8 \times 1,155 = 1,011$



Audit TI

Melakukan Perancangan Proses Bisnis Dan SOP Pelaksanaan Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan perancangan **proses bisnis** dan **SOP** pelaksanaan audit TI meliputi **perancangan, penyusunan, atau pemutakhiran** proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI. Proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI setidaknya mencakup informasi mengenai aktivitas audit TI, aktor/pelaku aktivitas audit TI, input dan output dari aktivitas audit TI, timeline pelaksanaan aktivitas audit TI, serta mutu baku dari aktivitas audit TI.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Meninjau proses bisnis pelaksanaan audit TI yang formal dan baku;
2. Menentukan daftar proses bisnis pelaksanaan audit TI yang akan diimplementasikan, termasuk aktor, input dan output, timeline, serta mutu baku dari proses bisnis pelaksanaan audit TI;
3. Membuat SOP pelaksanaan audit TI berupa rincian praktis dari proses bisnis, termasuk aktor, input dan output, timeline, serta mutu baku dari SOP pelaksanaan audit TI; dan
4. Mendokumentasikan hasil perancangan, penyusunan, atau pemutakhiran proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI sebagai acuan kegiatan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI

Angka Kredit

0,165

Batasan Penilaian

12 (dua belas) kali per tahun

Bukti Fisik

Dokumentasi/rancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI, yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Hasil peninjauan proses bisnis pelaksanaan audit TI yang formal dan baku;
2. Daftar proses bisnis pelaksanaan audit TI yang akan diimplementasikan;
3. SOP pelaksanaan audit TI berupa rincian praktis dari proses bisnis; dan
4. Hasil perancangan, penyusunan, atau pemutakhiran proses bisnis pelaksanaan audit TI sebagai acuan kegiatan

Contoh

Joko Parmiyanto, MEDC, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan perancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Institusi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020. maka Joko Parmiyanto mendapat Angka Kredit sebesar 0,165.

Namun, jika Joko Parmiyanto tidak menyertakan hasil rancangan proses bisnis pelaksanaan audit TI, maka terhadap Joko Parmiyanto tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan $\frac{3}{4} \times 0,165 = 0,124$.

Penilaian diberikan untuk setiap cakupan kegiatan. Jika Joko Parmiyanto melakukan perancangan, pembuatan, dan pemutakhiran rancangan proses bisnis dan SOP pelaksanaan audit TI sekaligus, maka Joko Parmiyanto mendapat Angka Kredit sebesar $3 \times 0,165 = 0,495$.



Audit TI

Melakukan Pengkajian Terhadap Framework Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan meninjau serta menilai kelebihan dan kekurangan dari suatu atau beberapa **framework** yang menjadi panduan **standar implementasi audit TI**. Kegiatan pengkajian ini juga meliputi penilaian (mencakup kelebihan dan kekurangan) terhadap framework yang dikaji. Kegiatan pengkajian ini juga harus mempertimbangkan kesesuaian dari framework yang akan direkomendasikan terhadap kebutuhan dan karakteristik dari institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Membuat daftar alternatif framework audit TI;
2. Menyiapkan lembar kerja pengkajian kriteria framework audit TI;
3. Meninjau setiap alternatif framework audit TI berdasarkan kriterianya dan mengisikannya ke dalam lembar kerja;
4. Melakukan penilaian terhadap setiap alternatif framework audit TI; dan
5. Mengusulkan rekomendasi framework audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI dari institusi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen kajian framework audit TI

Angka Kredit

0,660

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

Dokumentasi hasil kajian yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Daftar alternatif framework audit TI;
2. Lembar kerja pengkajian kriteria framework audit TI yang berisi:
3. Hasil peninjauan setiap alternatif framework audit TI berdasarkan kriterianya;
4. Hasil penilaian terhadap setiap alternatif framework audit TI; dan
5. Rekomendasi framework audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI dari instusi

Contoh

Elvin, S.Kom., MTI., seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan pengkajian terhadap framework audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Instansi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020. maka Elvin mendapat Angka Kredit sebesar 0,660. Angka kredit tersebut diperoleh jika Elvin menyerahkan bukti fisik secara lengkap. **Namun**, jika Elvin tidak memberikan framework audit TI yang cocok untuk diterapkan di area TI yang ditentukan, maka terhadap Elvin tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan $\frac{4}{5} \times 0,660 = 0,528$





Audit TI

Melakukan Pengkajian Terhadap *Tool* dan Aplikasi yang Digunakan Untuk Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan meninjau serta menilai kelebihan dan kekurangan dari suatu atau beberapa tool (lembar kerja) dan aplikasi yang digunakan dalam implementasi audit TI. Kegiatan pengkajian ini juga dapat meliputi penilaian terhadap tool (lembar kerja) dan aplikasi yang cocok diterapkan untuk implementasi audit TI di suatu area dan obyek TI tertentu dari instansi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Membuat daftar alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI;
2. Menyiapkan lembar kerja pengkajian kriteria tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI;
3. Meninjau setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI berdasarkan kriterianya serta mengisikannya ke dalam lembar kerja;
4. Melakukan penilaian terhadap setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI serta mengisikannya ke dalam lembar kerja; dan
5. Mengusulkan rekomendasi tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI institusi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen kajian tool dan aplikasi yang digunakan untuk audit TI

Angka Kredit

0,495

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Daftar alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI;
2. Lembar kerja pengkajian kriteria tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang berisi;
3. Hasil peninjauan setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI berdasarkan kriterianya;
4. Hasil penilaian terhadap setiap alternatif tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI; dan
5. Rekomendasi tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang cocok untuk diterapkan di area dan obyek TI dari instansi

Contoh

Ade Koswara, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan pengkajian terhadap tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI untuk area operasional Sistem Kepegawaian Instansi berbasis web pada Bulan November Tahun 2020, maka Ade Koswara mendapat Angka Kredit sebesar 0,495. Angka kredit tersebut diperoleh jika Ade Koswara menyerahkan bukti fisik secara lengkap.

Namun, jika Ade Koswara tidak memberikan rekomendasi tool (lembar kerja) dan aplikasi audit TI yang cocok untuk diterapkan di area TI yang ditentukan, maka terhadap Ade Koswara tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan $\frac{4}{5} \times 0,495 = 0,396$.



Audit TI

Melakukan Analisis Awal Untuk Kebutuhan Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Melakukan identifikasi dan kajian awal terhadap area dan obyek TI di dalam institusi yang akan dilakukan audit. Tujuan dari analisis awal ini adalah untuk memahami area dan obyek TI yang akan diaudit sehingga dapat ditentukan prosedur audit yang tepat dengan mempertimbangkan sumber daya audit yang dimiliki oleh institusi (waktu, biaya, SDM).

Aspek yang perlu dikaji dapat meliputi namun tidak terbatas pada: Cakupan area dan obyek audit; Ketentuan umum pelaksanaan audit; Perencanaan dan jadwal audit; Persiapan pelaksanaan audit; Pelaksanaan audit; dan Tindak lanjut hasil audit

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi area dan obyek TI yang akan diaudit;
2. Mengidentifikasi sumber daya audit yang dimiliki institusi;
3. Melakukan kajian umum terhadap tahapan audit yaitu dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga tindak lanjut hasil audit.

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis awal untuk kebutuhan audit TI

Angka Kredit

0,440

Batasan Penilaian

Kegiatan ini dapat dilakukan untuk **setiap area TI** yang dilakukan audit. Jumlah maksimum kegiatan yang dapat dinilai adalah empat kali dalam satu tahun. Nilai angka kredit diberikan untuk setiap area audit

Bukti Fisik

Dokumen hasil kajian awal untuk kebutuhan audit yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang akan diaudit;
2. Identifikasi sumber daya audit yang dimiliki institusi; dan
3. Hasil kajian umum terhadap tahapan audit dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut hasil audit.

Contoh

Yulia Virantina, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan analisis awal untuk kebutuhan audit pada area keamanan informasi dengan obyek kepatuhan pengelolaan keamanan jaringan, maka angka kredit yang diperoleh yaitu 0,44 apabila Yulia Virantina menyertakan bukti fisik yang lengkap. Namun apabila Yulia Virantina tidak menyertakan bukti Identifikasi sumber daya audit yang dimiliki instansi maka angka kredit yang diperoleh adalah $\frac{2}{3} \times 0,44 = 0,293$.



Audit TI

Melakukan Pengumpulan Data Audit TI Menggunakan Metode Tertentu

Deskripsi Kegiatan

Melakukan pengumpulan data secara sistematis sebagai bukti yang obyektif untuk mendukung tujuan audit. Adapun metode yang dapat digunakan mencakup namun tidak terbatas pada: pemeriksaan bukti dokumenter; wawancara; inspeksi; dan observasi personal; serta kombinasi dari beberapa metode.

Penentuan metode atau pendekatan pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan audit TI tergantung pada spesifik area dan obyek tertentu dengan memperhatikan konteks audit, cakupan audit serta referensi waktu audit.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
2. Identifikasi data yang akan dikumpulkan;
3. Penentuan metode pengumpulan data; dan
4. Pengumpulan data.

Pelaksana Kegiatan

Ahli Pertama

Satuan Hasil

Dokumen kumpulan data audit TI

Angka Kredit

0,055

Batasan Penilaian

Kegiatan ini dapat dilakukan untuk setiap area TI yang dilakukan audit. Nilai angka kredit diberikan pada tiap obyek yang diaudit. Maksimum penilaian adalah 10 obyek untuk 1 area TI.

Bukti Fisik

Dokumen kumpulan data audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
2. Hasil identifikasi data yang akan dikumpulkan;
3. Metode pengumpulan data yang digunakan; dan
4. Informasi hasil pengumpulan data.

Contoh

Raden Rara, S.ST., seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pengumpulan data audit TI terhadap area keamanan informasi pada perangkat endpoint yang melindungi dari kebocoran data dan potensi penyalahgunaan. Pengumpulan data dilakukan terhadap laptop, komputer desktop, printer, dan faksimili, selain itu pengumpulan data juga dilakukan terhadap piranti lunak browser maka angka kredit yang diperoleh Raden Rara adalah $5 \times 0,055 = 0,275$. Angka kredit tersebut diperoleh jika Raden Rara menyerahkan bukti fisik yang lengkap. **Namun**, jika Raden Rara tidak menyertakan bukti fisik metode pengumpulan data yang digunakan untuk kelima obyek TI di atas, maka angka kredit yang diperoleh adalah $\frac{3}{4} \times 0,275 = 0,206$



Audit TI

Melakukan Pengujian, Verifikasi, atau Validasi Terhadap Data Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Melakukan suatu rangkaian kegiatan pengujian, verifikasi, atau validasi data audit yang telah dikumpulkan berdasarkan metode/mechanisme tertentu yang telah disusun. Kegiatan pengujian, verifikasi atau validasi terhadap data audit TI dilakukan bertujuan agar data audit TI yang dikumpulkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Kegiatan pengujian, verifikasi atau validasi terhadap data audit TI ini harus dilakukan oleh Pranata Komputer yang **berbeda** dengan Pranata Komputer atau pihak yang melakukan pengumpulan data audit TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
2. Identifikasi metode pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI;
3. Melakukan proses pengujian, verifikasi, atau validasi data; dan
4. Melakukan analisis dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Laporan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI

Angka Kredit

0,660

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

Laporan pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
2. Hasil identifikasi metode pengujian, verifikasi, atau validasi terhadap data audit TI;
3. Hasil pengujian, verifikasi, atau validasi data audit TI; dan
4. Hasil analisis dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil pengujian, verifikasi, atau validasi data audit TI.

Contoh

Herman Saputra, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan pengujian data hasil audit terhadap proses pengadaan aplikasi website diseminasi yang telah dikumpulkan oleh Pranata Komputer lain, maka Herman Saputra mendapatkan angka kredit sebesar 0,660. Jika Herman Saputra melakukan pengujian data hasil audit, namun tidak melampirkan hasil identifikasi metode pengujian, maka Herman Saputra tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi $\frac{3}{4} \times 0,660 = 0,495$.



Audit TI

Melakukan Analisis Data Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Melakukan analisis dan identifikasi data hasil audit TI untuk melihat kesesuaian pelaksanaan TI pada suatu unit kerja/bagian dengan petunjuk/praktik terbaik/peraturan yang berlaku

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
2. Identifikasi petunjuk/praktik terbaik/peraturan yang berlaku sesuai dengan kegiatan TI yang dilakukan;
3. Melakukan analisis dan identifikasi data hasil audit TI untuk dapat menentukan tingkat kepatuhan atau pelanggaran/kesalahan; dan
4. Memberikan rekomendasi (tindak lanjut) berdasarkan hasil analisis tersebut.

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis data audit TI

Angka Kredit

0,990

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

Dokumen hasil analisis data audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Hasil identifikasi area dan obyek TI yang diaudit;
2. Hasil identifikasi petunjuk/praktik terbaik/peraturan yang berlaku;
3. Hasil analisis dan identifikasi data audit;
4. Hasil penentuan tingkat kepatuhan atau pelanggaran/kesalahan; dan
5. Daftar rekomendasi berdasarkan hasil analisis.

Contoh

Dr. Meindra Sabri, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan analisis data hasil audit terhadap proses pembuatan sistem informasi kepegawaian untuk mendapatkan tingkat kepatuhan maupun tingkat pelanggaran/kesalahan, maka Meindra Sabri mendapatkan angka kredit sebesar 0,990. Jika Meindra Sabri melakukan analisis data hasil audit, namun tidak melampirkan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis, maka Meindra Sabri tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi $4/5 \times 0,990 = 0,792$.



Audit TI

Melakukan Evaluasi Kegiatan Audit TI

Deskripsi Kegiatan

Melakukan pengkajian dan penilaian terhadap seluruh tahapan untuk satu kegiatan audit TI. Evaluasi ini diharapkan akan memberikan saran dan masukan untuk kegiatan audit TI berikutnya agar lebih baik. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan audit TI yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Memilih kegiatan TI yang akan dilakukan proses evaluasi audit TI;
2. Melakukan kajian terhadap keseluruhan proses/tahapan kegiatan audit TI yang sudah berjalan;
3. Melakukan identifikasi sumber daya yang digunakan pada kegiatan audit TI;
4. Melakukan kajian manfaat/dampak/pengaruh dengan adanya kegiatan audit TI; dan
5. Memberikan saran dan masukan (rekomendasi) perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan audit TI berikutnya

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil evaluasi kegiatan audit TI

Angka Kredit

0,360

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

Dokumen hasil evaluasi kegiatan audit TI yang mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Hasil kajian keseluruhan proses kegiatan audit TI yang sudah berjalan;
2. Hasil identifikasi penggunaan sumber daya;
3. Hasil kajian terhadap manfaat/dampak/pengaruh dengan adanya kegiatan audit TI; dan
4. Saran dan masukan perbaikan untuk kegiatan audit TI berikutnya

Contoh

Widya Yoseptia, S.Kom., MTI, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan evaluasi kegiatan audit TI pada awal tahun secara keseluruhan pada proses kegiatan audit TI tahun lalu, maka Widya Yoseptia mendapatkan angka kredit sebesar 0,360. Jika Widya Yoseptia melakukan evaluasi kegiatan audit TI, **namun** tidak melampirkan hasil identifikasi penggunaan sumber daya, maka Widya Yoseptia tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi $\frac{3}{4} \times 0,360 = 0,270$.

TIPS PRANATA KOMPUTER



- Persiapkan diri Anda
- Kenali diri dan pekerjaan Anda (unit fungsional)
- Pahami area dan kegiatan-kegiatan Pranata Komputer
- Buat laporan kegiatan Anda secara harian (*log*)
- Petakan kegiatan Anda dengan butir kegiatan Pranata Komputer
- Identifikasi cakupan kegiatan Anda dan pastikan sesuai dengan kegiatan Pranata Komputer



TERIMA KASIH

